

## Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI Periode 2021 sampai 2024)

Tri Muji Astuti<sup>1</sup>, Kurniawati Mutmainah<sup>2</sup>, Susanti<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo  
Email : [trimujiastuti99@gmail.com](mailto:trimujiastuti99@gmail.com)

### Abstrak

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variable moderasi.

**Metode** - Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dan didapat sampel sebanyak 40 laporan keuangan dari 10 perusahaan dari periode 2021 hingga 2024. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda dan uji MRA menggunakan aplikasi SPSS v25.

**Hasil** - Penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dan profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh dari likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham..

**Implikasi** - Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai 2024.

**Orisinalitas** - Penelitian ini melihat hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

**Kata kunci:** Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Return Saham*

### Pendahuluan

Pada era globalisasi yang terus berkembang, Indonesia sebagai negara berkembang mengalami kemajuan pesat di sektor infrastruktur, teknologi, keuangan, transportasi, dan logistik. Perusahaan dituntut menerapkan strategi manajemen efektif, menekankan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya keuangan optimal untuk bertahan di tengah dinamika pasar (Rangga et al., 2025). Pasar modal merupakan sarana investasi di mana bertemu penjual dan pembeli instrumen keuangan jangka panjang, seperti surat utang atau modal sendiri. Saham, yang diterbitkan emiten tercatat di bursa efek, menjadi bentuk investasi paling populer (Gusti Ayu Nyoman Putri Harini & Musmini, 2024).

Pasar modal berperan penting dalam perekonomian sebagai sarana investasi yang memberikan peluang *return* saham, indikator utama kinerja investasi dan dasar pengambilan keputusan (Azzahra & Sutanto, 2020). Menurut Pranata (2015) dalam Diansyah & Gunawan (2022), investor menanamkan modal untuk memperoleh *return* dari dividen tunai atau *capital gain*, jika tidak menguntungkan, investor tidak tertarik. Menurut Jogiyanto (2013) dalam Sutanto (2021), *return* saham adalah hasil investasi yang menjadi tujuan utama investor. *Return* tinggi mendorong minat beli saham, sementara kinerja keuangan baik menunjukkan perusahaan sehat, sehingga harga saham naik dan menguntungkan investor. Pergerakan *return* saham menjadi alat ukur penting kinerja perusahaan di pasar modal, meskipun tidak semua sektor mengalami

pertumbuhan *return* saham. Berikut ini tabel rata-rata *return* saham seluruh sektor di bursa efek Indonesia tahun 2021 sampai 2024 :

**Tabel 1.** Rata-Rata *Return* Saham Sektor di BEI Periode 2022 sampai 2024

Kode Sektor	Tahun		
	2022	2023	2024
<i>IDX Sector Energy</i>	1.000	-0.078	0.265
<i>IDX Sector Basic Material</i>	-0.015	0.075	-0.054
<i>IDX Sector Industrials</i>	0.133	-0.069	-0.069
<i>IDX Sector Consumer Non-Cyclicals</i>	0.079	0.008	-0.013
<i>IDX Sector Consumer Cyclicals</i>	-0.055	-0.035	0.000
<i>IDX Sector Healthcare</i>	0.102	-0.121	0.047
<i>IDX Sector Financials</i>	-0.073	0.031	-0.042
<i>IDX Sector Properties &amp; Real Estate</i>	-0.080	0.004	0.057
<i>IDX Sector Technology</i>	-0.426	-0.141	-0.125
<i>IDX Sector Infrastructures</i>	-0.092	0.807	-0.064
<i>IDX Sektor Transportasi &amp; Logistic</i>	0.039	-0.036	-0.193

Sumber: Website idx.co.id, data diolah 2025

Tabel 1 menunjukkan data rata-rata *return* saham setiap sektor di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun terakhir, diketahui bahwa sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan *return* saham selama tiga tahun berturut-turut. Sektor ini tidak pernah mencatat kenaikan *return* saham dalam periode 2021 sampai 2024, jika dibandingkan dengan sektor-sektor lain yang mengalami pola naik turun *return* saham selama periode tersebut. Rata-rata *return* saham sektor transportasi dan logistik pada tahun 2022 adalah 0,039, kemudian turun menjadi -0,036 pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi -0,193 pada tahun 2024, menandakan kondisi pergerakan *return* saham yang semakin memburuk pada sektor transportasi dan logistik selama tiga tahun terakhir.

Kondisi ini menggambarkan kinerja pasar modal sektor ini belum optimal, berpotensi menyebabkan masalah keuangan atau kebangkrutan dikemudian hari, yang berakibat menurunkan minat investor (Arochman, 2023). Sektor ini berperan penting dalam distribusi barang dan jasa bagi perekonomian nasional, serta sektor ini dituntut mengelola modal kerja dan aset secara efisien untuk mendapatkan profit yang optimal (Rahmawati et al., 2024). Meski pulih pasca COVID-19, *return* saham perusahaan transportasi dan logistik kembali mengalami fluktuatif pada 2022 akibat kenaikan BBM, inflasi global, dan ketidakpastian ekonomi (Saraung, 2023).

Analisis investasi di pasar modal mencakup dua metode utama yaitu analisis fundamental yang mengevaluasi harga saham berdasarkan kinerja perusahaan dan kondisi ekonomi, serta analisis teknikal yang memprediksi pergerakan harga dari data historis (Arochman, 2023). Likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan menjadi faktor utama pertimbangan investor, mencerminkan kondisi keuangan dan risiko keseluruhan (Rohana Manullang, Descy Arigawati, 2025).

*Return* saham sektor transportasi dan logistik dipengaruhi faktor internal seperti likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang mencerminkan kemampuan mengelola keuangan dan struktur modal. Tingkat likuiditas tinggi membuat perusahaan stabil

memenuhi kewajiban jangka pendek dan meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, *leverage* tinggi tingkatan risiko keuangan dan turunkan minat investor jika tak diimbangi kinerja laba baik. Ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai faktor fundamental memengaruhi *return* saham, perusahaan besar punya akses pendanaan dan pasar lebih kuat dan mampu bertahan lebih baik saat ekonomi tidak stabil.

Likuiditas adalah kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek menggunakan aset yang tersedia (Diansyah & Gunawan, 2022) Salah satu rasio utama untuk mengukur likuiditas adalah current ratio (CR). Rasio lancar ini mengevaluasi kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kestabilan keuangan jangka pendek yang kuat, sehingga memberikan *margin of safety* bagi investor yang mencerminkan tingkat keamanan atau perlindungan terhadap risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

*Leverage* dapat diartikan sebagai sebuah alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan yang tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan (Sutanto, 2021). *Leverage* dipergunakan untuk menilai perusahaan dalam memanfaatkan utang dalam struktur pendanaannya (Kasmir, 2016). Ukuran yang dipergunakan salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) atau perbandingan antara total utang dan total ekuitas. Tingginya DER menandakan bergantunya suatu perusahaan pada utang yang berlebihan, sehingga dapat meningkatkan risiko *financial distress* akibat beban kewajiban yang sulit dipenuhi (Taniman et al., 2020).

Ukuran Perusahaan (*firm size*) menurut Fama & French (1992) dapat di sebut sebagai salah satu faktor fundamental yang dianggap mampu mempengaruhi *return* saham. Perusahaan berukuran besar biasanya mempunyai suatu akses yang lebih kuat ke sumber pendanaan dan pasar, sehingga mampu bertahan lebih baik saat kondisi ekonomi tidak stabil. Dan kemudian dapat memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan dananya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik dan ketika harga saham naik *return* yang dihasilkan pun akan meningkat (Ariyantiningih, 2024).

Profitabilitas menurut Kasmir (2016) adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan menunjukkan efektivitas operasionalnya. Pengukuran profitabilitas biasanya dilakukan dengan membandingkan data dari laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi, selama beberapa periode untuk melihat perkembangan dan penyebab perubahan (Kasmir, 2016). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA adalah perbandingan laba bersih terhadap total aset, menunjukkan kemampuan aset menghasilkan keuntungan bagi semua investor (Sutama & Lisa, 2018).

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian Hadilah Bawoel, Moh. Agus Salim Monoarfa, Meriyana Franssisca Dunga (2025) berjudul "Pengaruh Likuiditas dan *Financial Leverage* Terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI". Penelitian ini memperluas objek pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Dan juga penelitian ini menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen karena ukuran perusahaan merupakan faktor fundamental yang dianggap dapat mempengaruhi *return* saham. Perusahaan berukuran besar biasanya memiliki akses yang lebih kuat ke sumber

pendanaan dan pasar, sehingga mampu bertahan lebih baik saat kondisi ekonomi tidak stabil (Ariyantiningih, 2024).

Meskipun telah banyak penelitian telah dilakukan tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, masih ada celah penelitian penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang inkonsisten yang membutuhkan pemahaman lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah ini dengan menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

## Kajian Pustaka

### *Signalling Theory*

*Signalling Theory* pertama kali dikemukakan Michael Spence (1973), yang mengatakan dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi (Mahendra & Daljono, 2023). Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan berkualitas baik kirim sinyal positif ke pasar untuk menunjukkan keunggulan yang bedakan diri dari perusahaan kurang berkinerja, agar pasar dapat menangkap informasi secara akurat dan positif. Sinyal efektif dan tak mudah ditiru perusahaan berkualitas rendah, sehingga teori ini membantu pahami komunikasi manajemen-investor, fenomena manajemen laba, pengumuman laba, pergerakan harga saham pasca informasi baru, serta peran variabel keuangan seperti likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan serta profitabilitas sebagai informasi kredibel yang mempengaruhi *return* saham (Rohana Manullang, Desy Arigawati, 2025).

### *Return saham*

Menurut Tandellin, (2021) salah satu faktor yang mendorong investor untuk melakukan investasi adalah pengembalian, yang menunjukkan hasil yang diharapkan sebagai imbalan atas keberanian mereka untuk mengambil risiko yang terkait dengan keputusan investasi mereka. Investor akan lebih tertarik untuk membeli saham dengan *return* saham yang tinggi. Investor sangat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan karena semakin baik kinerjanya, harga sahamnya diharapkan naik dan menghasilkan keuntungan bagi investor. (Sutanto, 2021). *Return* saham dapat dibagi menjadi *return* realisasi atau bisa disebut hasil yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi atau hasil yang diharapkan di masa depan (Thoraya & Muyassaroh, 2023).

### *Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2016) profitabilitas merupakan suatu rasio yang menilai kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dan menunjukkan efektivitas operasionalnya. Profitabilitas mencerminkan suatu perusahaan mencari pendapatan sebagai suatu *output* dari kebijakan yang diambil. Rasio ini menggambarkan keseimbangan pendapatan dan efisiensi manajemen dalam meraih suatu laba pada berbagai tingkat operasi (Salami, 2024). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA adalah perbandingan laba bersih terhadap total aset, menunjukkan kemampuan aset menghasilkan keuntungan bagi semua investor (Sutama & Lisa, 2018).

### *Likuiditas*

Menurut Agus Sartono, (2015) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat pada waktunya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan tingkat kemampuan Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi 47

perusahaan dalam menjaga keseimbangan keuangan jangka pendeknya (Diansyah & Gunawan, 2022). Salah satu indikator rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah rasio lancar (CR). Rasio lancar adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang harus dibayar segera setelah jatuh tempo. (Suryawathy & Dewi, 2025)

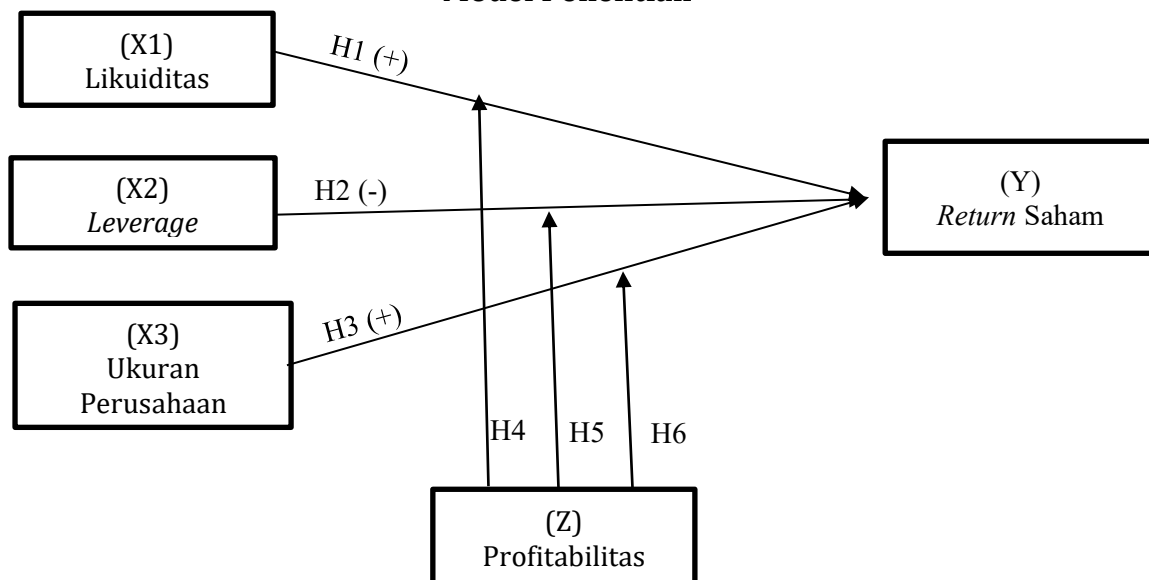
### Leverage

Menurut Riyanto, (2016) *leverage* adalah penggunaan dana yang bersumber dari utang dalam struktur modal perusahaan untuk meningkatkan potensi keuntungan, sekaligus menambah risiko karena adanya kewajiban pembayaran tetap. *Leverage* digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan memanfaatkan utang dalam struktur pendanaannya (Sutanto, 2021). Salah satu cara untuk menghitung *leverage* adalah dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan rasio yang membandingkan jumlah utang perusahaan dengan total modalnya, atau ekuitasnya (Devi Linda Fitriya et al., 2024)

### Ukuran Perusahaan

Menurut Mulyadi, (2016) ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Perusahaan berukuran besar biasanya memiliki akses yang lebih besar ke sumber pendanaan dan pasar, yang memungkinkannya bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak stabil menurut jumlah aset, tingkat penjualan, dan kapasitas operasional, ukuran perusahaan (Ariyantiningasih, 2024).

**Gambar 1**  
**Model Penelitian**



Sumber: Data sekunder diolah, 2025

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2023) mengatakan bahwa data kuantitatif adalah angka yang biasanya dianalisis dengan statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa skor atau angka yang diperoleh melalui alat pengumpulan data. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk sektor transportasi dan logistik dari tahun 2021 hingga 2024 diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2021 hingga 2024 adalah subjek penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan standar tertentu

**Tabel 2.** Hasil Proses Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2021 sampai 2024.	38
2	Perusahaan Transportasi dan Logistik yang tidak terdaftar 4 tahun berturut-turut selama periode 2021 sampai 2024	(9)
3	Perusahaan Transportasi dan Logistik yang tidak menyajikan informasi lengkap untuk pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2021 sampai 2024.	(13)
4	Perusahaan Transportasi dan Logistik yang selalu mengalami kerugian pada periode 2021 sampai 2024	(6)
<b>Total</b>		<b>10</b>
<b>Periode Penelitian</b>		<b>4</b>
<b>Total Data Penelitian</b>		<b>40</b>

Sumber: Data sekunder diolah 2025

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	40	.423	7.861	2.43233	1.372188
Leverage	40	.068	1.628	.53953	.374439
Ukuran Perusahaan	40	20.54	29.76	26.2930	2.31545
Profitabilitas	40	-.0659	.3182	.089708	.0891838
Return Saham	40	-.852	9.245	.42115	1.621769
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data sekunder diolah, 2025

Uji Goodnes of fit model (Uji F)

Tabel 4  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.848	3	12.949	7.315	.001 <sup>b</sup>
	Residual	63.727	36	1.770		
	Total	102.575	39			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage  
Sumber: data sekunder diolah, 2025

Uji Normalitas

Tabel 5  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27817260
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.085
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data sekunder diolah, 2025

Uji Multikolinieritas

Tabel 6  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	.579	1.726
	Leverage	.561	1.783
	Ukuran Perusahaan	.922	1.084
	Profitabilitas	.904	1.106

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: data sekunder diolah, 2025

Uji Heterokedastisitas

Tabel 7  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.795	14.724		1.480	.149
ln_likuiditas	-.956	1.327	-.180	-.720	.477
ln_leverage	-.173	.822	-.060	-.211	.834
ln_ukuranperusahaan	-6.444	4.421	-.248	-1.458	.155
ln_profitabilitas	.463	.270	.343	1.711	.097

a. Dependent Variable: ln\_returnsaham

Sumber: data sekunder diolah, 2025

Uji Autokorelasi

Tabel 8  
Runs Test

	Unstandardi zed Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.16060
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	17
Z	-1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)	.262

a. Median

Uji hipotesis

Tabel 9  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.292	2.793		-2.253	.030
Likuiditas	.379	.198	.321	1.918	.063
Leverage	3.269	.727	.755	4.499	.000
Ukuran Perusahaan	.153	.095	.219	1.616	.115

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: data sekunder diolah, 2025

Tabel 9 menunjukkan hasil pengujian regresi linear berganda terhadap variabel independen dalam penelitian ini. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari tabel adalah sebagai berikut:

$$Y = -6,292 + 0,379 \text{Likuiditas} + 3,269 \text{Leverage} + 0,153 \text{Ukuran Perusahaan} + 1,330486$$

**Uji Moderated Regresion Analisis (MRA)**

**Tabel 10**

**Hasil Moderated Regresion Analisis (MRA) Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.112	.718		.156	.877
Likuiditas	.027	.268	.023	.101	.920
Profitabilitas	9.833	6.557	.541	1.500	.142
X1Z	-2.818	2.449	-.465	-1.151	.257

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: data sekunder diolah, 2025

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,112 + 0,027 X1 + 9,833 Z - 2,818 X1Z + 1,615113$$

**Tabel 11. Hasil Moderated Regresion Analisis (MRA) Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.345	.548		-.630	.533
Leverage	1.176	.903	.272	1.302	.201
Profitabilitas	-4.767	4.468	-.262	-1.067	.293
X2Z	10.370	6.407	.500	1.619	.114

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: data sekunder diolah, 2025

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,345 + 1,176 X2 - 4,767 Z + 10,370 X1Z + 1,370315$$

**Tabel 12.** Hasil *Moderated Regression Analisis* (MRA) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.808	5.322		-.528	.601
	Ukuran Perusahaan	.114	.203	.162	.560	.579
	Profitabilitas	13.230	33.286	.728	.397	.693
	X3Z	-.398	1.258	-.589	-.316	.754

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: data sekunder diolah, 2025

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,808 + 0,144 X_3 + 13,230 Z - 0,393 X_1Z + 1,658260$$

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 13**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 <sup>a</sup>	.379	.327	1.330486

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage

Sumber: data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 13, besaran *adjusted R square* adalah 0,327. Yang menandakan bahwa, variabel independen yang terdiri dari likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh 32,7% dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *return saham*. Sementara itu, sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return Saham*

Dalam penelitian ini, likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return saham* karena tingginya likuiditas tidak selalu menandakan kinerja yang efisien, karena aset lancar yang terlalu tinggi dapat menandakan bahwa perusahaan mengelola asetnya dengan kurang efektif untuk menghasilkan keuntungan. Pada sektor transportasi dan logistik, likuiditas perusahaan cenderung stabil dan relatif homogen sehingga likuiditas tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investasi maupun pergerakan *return saham*. Kondisi ini membuat likuiditas tidak mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap *return saham* dalam penelitian ini.

## **Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return Saham***

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perusahaan dalam penelitian menggunakan utang secara efektif dan dapat memperbesar peluang memperoleh profit yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan *return* saham.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham***

Dalam penelitian ini membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Besarnya total aset atau skala perusahaan tidak selalu menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Meskipun perusahaan berukuran besar cenderung memiliki stabilitas operasional yang lebih baik, informasi mengenai ukuran perusahaan umumnya sudah diketahui publik dan dianggap sebagai informasi yang tidak lagi relevan untuk mempengaruhi keputusan investasi. Investor lebih mempertimbangkan pada faktor yang mencerminkan kinerja menghasilkan keuntungan. Sehingga ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan *return* saham.

## **Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return Saham* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham. Tingginya tingkat keuntungan perusahaan tidak selalu memperkuat hubungan antara kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) dengan tingkat *return* saham. Karena profitabilitas yang tinggi belum tentu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar secara efisien. Laba yang tinggi bisa saja berasal dari aktivitas non-operasional atau faktor sementara, bukan dari pemanfaatan aset lancar yang produktif. Selain itu, meskipun perusahaan memiliki profitabilitas tinggi, investor dalam berinvestasi lebih menilai kinerja keuangan jangka panjang dan efisiensi operasional secara keseluruhan dibandingkan keuangan jangka pendek.

## **Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return Saham* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham. Meskipun *leverage* berpotensi meningkatkan *return* saham melalui peningkatan pendanaan yang dapat memperbesar kapasitas operasional dan peluang keuntungan, profitabilitas tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut karena tingginya tingkat *leverage* juga meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Ketika beban bunga dan kewajiban pembayaran utang meningkat, laba yang tinggi tidak selalu dapat menutupi risiko tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas tinggi tidak menjamin kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil utang secara efisien dalam menghasilkan *return* bagi investor. Akibatnya, meskipun *leverage* dapat meningkatkan *return* saham, profitabilitas tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut karena efek positif dari laba tinggi tertutupi oleh risiko keuangan dan ketidakpastian kemampuan perusahaan dalam menjaga kinerja jangka panjang.

## Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Profitabilitas yang tinggi seharusnya menjadi sinyal yang baik bagi investor karena menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Namun besarnya ukuran perusahaan tidak selalu mencerminkan kinerja investasi. Perusahaan besar belum tentu memiliki efisiensi kinerja yang tinggi, serta investor mengambil keputusan investasi cenderung mempertimbangkan faktor lain seperti persepsi pasar, prospek pertumbuhan, serta strategi bisnis perusahaan sehingga walaupun profitabilitas meningkat, hal tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan *return* saham.

### Kesimpulan

Hasil analisis regresi linier berganda serta *moderated regression analysis* (MRA) menunjukkan pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik tahun 2021-2024, yang dirangkum sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak menunjukkan pengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor transportasi dan logistik selama periode 2021-2024.
2. *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan sektor transportasi dan logistik selama periode 2021-2024.
3. Ukuran perusahaan tidak memengaruhi *return* saham perusahaan sektor transportasi dan logistik selama periode 2021-2024.
4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan *return* saham perusahaan sektor transportasi dan logistik selama periode 2021-2024.
5. Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dan *return* saham perusahaan sektor transportasi dan logistik selama periode 2021-2024.
6. Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan *return* saham perusahaan sektor transportasi dan logistik selama periode 2021-2024.

### Daftar Pustaka

- Ariyantiningih, F. (2024). *Faktor Penentu Return Saham Perbankan: Studi Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di BEI (2019- 2022)*. 22(2), 481–495.
- Arochman, M. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi Dan Logistik Di BEI Tahun 2020-2022.
- Devi Linda Fitriya, Widya Ayu Astutik, & Rudi Sanjaya. (2024). Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Literature Review). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan dan Teknologi*, 1(4), 127–136. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.399>
- Diansyah, D., & Gunawan, G. U. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Growth Terhadap Return Saham Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Media Manajemen Jasa*, 10(1), 51–69. <https://doi.org/10.52447/mmj.v10i1.6145>
- Mahendra, Y., & Daljono. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-

- 2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14.
- Rahmawati, Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 9883–9896.
- Rangga, T. D., Hapsari, I., Santoso, S. B., & Santoso, S. E. B. (2025). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Financial Distress dengan Sudut Pandang Profitabilitas sebagai Moderasi Author. *Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah*, 10(1), 29–48. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/muamalat/index><https://doi.org/10.32505/muamalat.v10i1.10703>
- Rohana Manullang, Desy Arigawati, N. T. W. (2025). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Energi Sub Sektor Minyak, Gas & Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2022 – 2024.
- Salami, A. K. (2024). Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Return Saham Syariah.
- Suryawathy, I. G. A., & Dewi, K. S. (2025). Jurnal Emas Determinan Return Saham Pada Perusahaan Jurnal Emas. 6, 1708–1728.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Sutanto, C. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589–603. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.567>
- Taniman, A., Ekonomi, F., & Tarumanagara, U. (2020). Pengaruh Leverage , Likuiditas , Dan Ukuran. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1372–1379.
- Thoraya, & Muyassaroh. (2023). Analisis Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 393–408. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i2.718>